

IHSG: 6,089.31 (-1.31%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 12,192

Prev: 6,169.84

Value (Rp Miliar): 8,485

Low - High: 6,089 - 6,174 **Frequency: 376,754**

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup pada level **6,089.31 (-1.31%)**. Pelemahan didorong oleh sektor Basic Ind **(-2.20%)** dan Consumer **(-1.75%)**. Pelemahan dipengaruhi oleh data neraca perdagangan yang dirilis dibawah ekspektasi.

Bursa Amerika Serikat ditutup melemah. Dow Jones ditutup **23.592.98 (-2.02%)**, NASDAQ ditutup **6,753.73 (-2.27%)**, S&P 500 ditutup **2,545.94 (-2.08%)**. Bursa saham US ditutup melemah secara keseluruhan dengan volatilitas yang makin meningkat. Investor percaya bahwa The Fed masih akan meningkatkan suku bunga sekali lagi pada hari Rabu nanti setelah Presiden Trump memberikan komentarnya di Twitter yang mendesak The Fed untuk meningkatkan suku bunga. Selain itu para investor juga cemas terhadap China dimana Presiden Xi dijadwalkan untuk memberikan pidato pada peringatan 40 tahun reformasi China. Investor ingin mendengar apakah ada hal yang terkait dengan perang dagang US - China yang akan disampaikan di dalam pidatonya.

IHSG diprediksi melemah

Resistance 2 : 6,202











Resistance 1 : 6,145

Support 1 : 6,060

Support 2 : 6,032

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal pergerakan tertahan di resistance upper Bollinger band dan candlestick membentuk long black body mengindikasikan masih akan melanjutkan pelemahan trend dalam jangka pendek. Investor juga akan cenderung wait & see menjelang penentuan suku bunga The Fed.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,246.0	7.740	0.63%
Silver	14.740	0.103	0.70%
Copper	2.746	-0.017	-0.62%
Nickel	10,998	-40.000	-0.36%
Oil (WTI)	50	-1.550	-3.03%
Brent Oil	58.670	-1.610	-2.67%
Nat Gas	3.599	-0.228	-5.96%
Coal (ICE)	101.9	-0.450	-0.44%
CPO (Myr)	1,964	129.000	7.03%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,089.31	-81	-1.31%
NIKKEI 	21,506.88	132	0.62%
HSI 	26,087.98	-7	-0.03%
DJIA 	23,592.98	-508	-2.11%
NASDAQ 	6,753.73	-157	-2.27%
S&P 500 	2,545.94	-54	-2.08%
EIDO 	24.32	-0.51	-2.05%
FTSE 	6,773.24	-72	-1.05%
CAC 40 	4,799.87	-54	-1.11%
DAX 	10,772.20	-94	-0.86%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,588.80	3.800	0.03%
SGD/IDR	10,621.05	29.560	0.28%
USD/JPY	112.8400	-0.550	-0.49%
EUR/USD	1.1349	0.004	0.35%
USD/HKD	7.8134	0.000	0.00%
USD/CNY	6.8972	-0.011	-0.15%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
LPPF	5,825	200	3.56%
LSIP	1,295	30	2.37%
SRIL	360	8	2.27%
ELSA	342	4	1.18%
AALI	11,950	75	0.63%

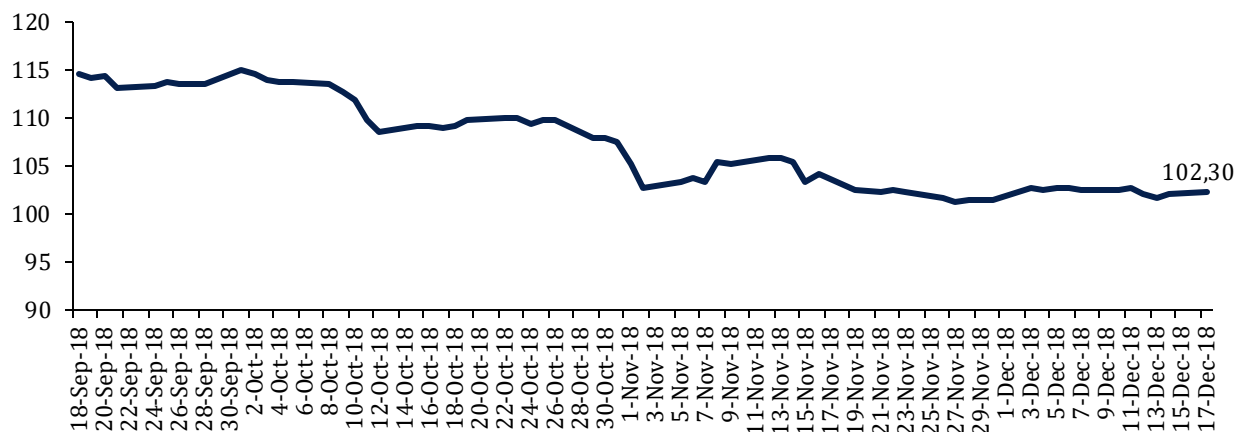
Top Losers	Last	Change	Change (%)
BSDE	1,255	-65	-4.92%
MNCN	745	-35	-4.49%
AKRA	4,200	-190	-4.33%
INKP	11,375	-500	-4.21%
LPKR	254	-10	-3.79%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	25,825	0	0.00%
BBRI	3,600	-80	-2.17%
TLKM	3,710	-20	-0.54%
ASII	8,300	-150	-1.78%
BMRI	7,400	-175	-2.31%

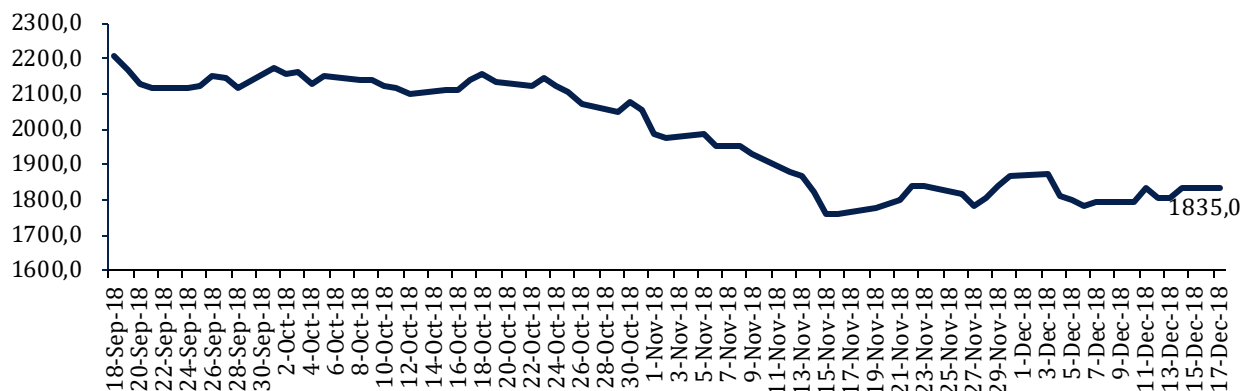
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
17 Dec 2018	IDN	Trade Balance (Nov)	-2.05B	-0.83B	-1.82B
19 Dec 2018	USA	Crude Oil Inventories		-2.990M	-1.208M
20 Dec 2018	USA	Fed Interest Rate Decision		2.50%	2.25%
	IDN	Indonesia Interest Rate Decision			6.00%

UNTR 28,700(-2.46%) RAIH PESANAN 800 UNIT ALAT BERAT

PT United Tractors Tbk. mencatatkan pesanan 800-unit alat berat untuk pengiriman Januari – Juni 2019 setara dengan 16.33% dari total target penjualan tahun 2019 sebanyak 4,900 unit. Sedangkan untuk tahun 2018, UNTR sudah menjual sebanyak 4,181-unit alat berat merk Komatsu selama 10 bulan pertama 2018 meningkat 36.72%. Konsumen dari sektor tambang sebesar 53%, sektor konstruksi 21%, perkebunan 16% dan kehutanan 10%.

Sumber: *Bisnis*

KBLV 700 (+2.94%) BELUM MULAI CICIL TUNGGAKAN

Menteri Komunikasi dan Informatika masih menunggu cicilan tunggakan dari PT First Media Tbk. dan anak usahanya Internux dimana komitmen mulai pembayaran seharusnya dimulai Desember. Kendati penghujung Desember sudah dekat, namun hingga sekarang belum ada pembayaran. First Media belum melunasi tagihan biaya hak penggunaan frekuensi 2.3 GHZ sebesar Rp364.8 miliar dan Internux sebesar Rp343.5 miliar. Semenjak pemerintah memberikan keringanan dan belum mencabut Izin Penggunaan Frekuensi Radio, pemerintah menghimbau agar segala kegiatan penjualan dan akuisisi pelanggan dihentikan.

Sumber: *Bisnis*

WIKA 1,675 (-1.76%) SEGERA RILIS PERPETUAL BOND RP 1 T

PT Wijaya Karya Tbk segera merilis surat utang perpetual (perpetual bond) senilai Rp 1 triliun dengan tawaran call option tiga tahun. penerbitan perpetual bond akan berlangsung sebelum akhir 2018.

Sumber: *Investor Daily*

DSNG 354 (+0.00%) MERAH FASILITAS PINJAMAN DARI BCA

Dua anak usaha PT Dharma Satya Nusantara Tbk, yaitu PT Bima Palma Nugraha dan PT Bima Agri Sawit, meraih fasilitas pinjaman sebesar Rp 1,23 triliun dari PT Bank Central Asia Tbk (BBCA). Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu maksimal 10 tahun,

Sumber: *Investor Daily*

TINS 745 (-0.66%) SIAPKAN CAPEX RP 2.3 TRILIUN UNTUK TAHUN DEPAN

PT Timah Tbk (TINS) sudah menyiapkan pendanaan untuk sejumlah ekspansi di tahun depan. Belanja modal TINS tahun depan naik 15% jika dibandingkan dengan tahun ini. TINS akan menyiapkan belanja modal sebesar Rp 2,3 triliun dan akan dipakai untuk pembesaran kapasitas dan pembangunan investasi seperti peralatan produksi

Sumber: *Kontan*

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,400 – 1,450/Share)



Entry Level: 1,260 – 1,300

Stop Loss: 1,230

Bergerak dalam trend konsolidasi jangka pendek. indikator stochastic bergerak di area oversold mengindikasikan ada peluang penguatan.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,700 – 1,750/Share)



Entry Level: 1,550 – 1,600

Stop Loss: 1,500

Bergerak menguat di bullish trendline.

BKSL Sentul City Tbk (Target Price: 125 - 130/Share)



Entry Level: 116 - 120

Stop Loss: 114

Mengalami koreksi dan tertahan disekitar area support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
JSMR	SELL	19 Nov 2018	3,960 - 4,020	4,000	4,410	+10.25%	4,750 - 4,800	4,450
ANTM	HOLD	4 Dec 2018	720 - 740	735	730	-0.68%	800 - 820	710
PTBA	SELL	7 Dec 2018	4,000 - 4,100	4,080	4,390	+7.60%	4,600 - 4,650	4,400
WIKA	HOLD	10 Dec 2018	1,550 - 1,600	1,590	1,675	+5.35%	1,700 - 1,750	1,500
WSKT	BUY	10 Dec 2018	1,800 - 1,850	1,845	1,805	-2.17%	1,950 - 2,000	1,740
BKSL	BUY	14 Dec 2018	116 - 120	118	117	-0.85%	125 - 130	114
ADRO	BUY	17 Dec 2018	1,260 - 1,300	1,285	1,280	-0.39%	1,400 - 1,450	1,230

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com